

ISSN: 2460-3643

DINAMIKA

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI, BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Volume 1, Nomor 1, Juni 2015

CONTENT

Pengaruh Dimensi-Dimensi Etos Kerja Islami terhadap Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Avicena Way Jepara)

- Syaiful Bakhri

Analisis Peran Taman Nasional Way Kambas (TNWK) Terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar TNWK)

- Febriyanto

Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari *Return On Equity (ROE)* Pada Koperasi Syariah BMT. Adil Cipta Sarana Way Jepara

- Sugiono

Analisis Penilaian *Performance* Perusahaan Berbasis *Balance Score Card (BSC)* (Studi Kasus Pada PT. Great Giant Pineapple)

- Yateno

Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kab. Lampung Timur

- Eka Pariyanti

Analisis Strategi Distribusi Handphone Nokia Di Kecamatan Way Jepara Lampung Timur

- Buchori

Diterbitkan oleh
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)
STIE Lampung Timur

ANALISIS PERAN TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS (TNWK) TERHADAP AKTIVITAS PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT SEKITAR TNWK)

Febriyanto

Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lampung Timur

Abstract

Way Kambas National Park (TNWK) is a national park in Lampung province which became a national park and conversion. One potential TNWK are still being developed in order to improve the economy of the local community while maintaining the integrity of natural resources and ecosystems.

However, the community around TNWK generally still considers that the potential employment opportunities created as a result of activity in TNWK only deserve to be a side job alone. These jobs done odd jobs only when they are not working.

This study uses quantitative analysis method, which conducts research in the field based on the analysis to determine the role TNWK activity. Results of t - tests known that TNWK role of the activity of the Public Economy Expanding employment by 58.4 %. Contributions Generating entrepreneurship by 48.4 % and contributed to Grow by 60.5 % of economic activity.

Keywords: National Park, Role, Economy.

A. PENDAHULUAN

Taman Nasional Way Kambas (TNWK) adalah taman nasional di Provinsi Lampung yang menjadi taman nasional dan kawasan konversi. Salah satu potensi TNWK yang masih terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan tetap menjaga keutuhan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Aktivitas TNWK diharapkan sejalan

dengan paradigma baru pembangunan kehutanan yang mengedepankan unsur pengelolaan hutan secara berkelanjutan.

Aktivitas wisata TNWK merupakan bagian dari sektor pariwisata yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Maka, aktivitas TNWK diarahkan agar dapat memberikan kontribusi dalam memacu perkembangan sektor ekonomi, seperti perdagangan, transportasi, dan jasa lainnya yang juga diharapkan akan menerima pengaruh positif dari perkembangan aktivitas TNWK.

Peran aktivitas TNWK dalam perekonomian masyarakat sekitar belum diketahui secara pasti besarnya. Pengembangan aktivitas TNWK akan mengundang para wisatawan baik mancanegara maupun domestik untuk berkunjung dan berwisata di TNWK. Hal tersebut juga diiringi dengan meningkatnya permintaan akan barang dan jasa lainnya yang menjadi kebutuhan para wisatawan tersebut.

Potensi tenaga kerja masyarakat sekitar yang ada diharapkan dapat dicurahkan pada aktivitas TNWK dengan maksimal. Kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar antara lain adalah sebagai pedagang, pengojek, dan pemandu wisata.

Namun demikian, masyarakat sekitar TNWK umumnya masih memandang bahwa potensi kesempatan kerja yang tercipta akibat adanya aktivitas di TNWK hanya layak dijadikan sebagai pekerjaan sampingan saja. Pekerjaan-pekerjaan tersebut hanya dilakukan secara serabutan pada saat mereka tidak sedang bekerja.

TNWK sebagai salah satu obyek wisata unggulan di Provinsi Lampung telah mengembangkan beberapa potensi obyek wisata dan daya tarik wisata alam yang dimiliki, yaitu Pusat Latihan Gajah (PLG) dan Resort Way Kanan.

PLG Way Kambas merupakan PLG terbesar di Indonesia, sedangkan Resort Way Kanan memiliki panorama dan keunikan alam yang dijadikan sebagai pengembangan populasi badak Sumatera pada habitat aslinya serta penelitian Harimau Sumatera. Berikut adalah jumlah pengunjung TNWK tahun 2012:

Tabel 1. Jumlah Pengunjung TNWK Tahun 2012

Bulan	Jumlah Wisatawan		Jumlah Total
	Dalam Negeri (orang)	Luar Negeri (orang)	
Januari	4.961	41	5.002
Februari	1.311	15	1.326
Maret	1.127	1	1.128
April	1.150	0	1.150
Mei	1.130	2	1.132
Juni	1.680	6	1.686
Juli	1.063	4	1.067
Agustus	1.837	5	1.842
September	1.091	8	1.099
Oktober	1.005	5	1.010
November	3.080	10	3.090
Desember	7.322	15	7.337
Jumlah	26.757	112	26.869

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan dari Tabel 1, jumlah pengunjung pada bulan-bulan pertengahan tahun mengalami penurunan. Meningkatnya kenaikan pengujung terjadi karena pada bulan-bulan tersebut merupakan bulan pergantian tahun dan terdapat banyak hari libur seperti Idul Fitri dan Natal yang menyebabkan permintaan akan produk pariwisata meningkat drastis.

Kunjungan wisatawan luar negeri meningkat pada bulan Januari karena pada bulan tersebut merupakan liburan musim dingin di beberapa Negara. Kunjungan wisatawan ini berdampak pada pendapatan masyarakat sekitar, jika jumlah kunjungan wisatawan cukup banyak maka pendapatan masyarakat juga akan bertambah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauhmana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat.

Aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan *output*, maka proses ini pada gilirannya akan

menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat (Basri, 2002), dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat yang berada di lingkungan wisata juga akan meningkat.

Peningkatan nilai perekonomian dianggap terjadi jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya (Basri, 2002). Pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk kepada perubahan yang bersifat kuantitatif (*quantitative change*).

Berdasarkan uraian latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka dalam penelitian ini perlu menganalisis mengenai Peran Taman Nasional Way Kambas terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Kabupaten Lampung Timur.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Pariwisata

Menurut Lundberg (1997), Pariwisata adalah konsep umum yang sejarahnya kembali ke masa yang lampau, dan definisi selalu berubah. Istilah *tourist* atau kepariwisataan mencakup orang-orang yang melakukan perjalanan pergi dari rumahnya, dan perusahaan-perusahaan yang memperlancar atau mempermudah perjalanan mereka atau membuat lebih menyenangkan.

Karyono (1997 : 14) Mengatakan bahwa pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau di negara lain. Kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah *segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk pengerjaan obyek-obyek dan daya tarik wisata alam serta kerja-kerja yang terkait.*

2. Peran Aktivitas Wisata terhadap Perekonomian masyarakat sekitar

Menurut Yoeti dalam Wahyudi (1997; 21), pengembangan pariwisata banyak memberikan kontribusi di dalamnya, antara lain:

- 1) Perekonomian yaitu memperluas kesempatan kerja, membangkitkan kewiraswastaan dan menumbuhkan kerja-kerja ekonomi. Pembangunan industri pariwisata mendorong timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan, seperti: pekerjaan angkutan, akomodasi perhotelan, restoran, jasa hiburan, toko cinderamata, kesenian daerah, industri kerajinan, dekorasi, dan pendidikan;
- 2) Meningkatkan pendapatan pemerintah. Pengeluaran wisatawan memberikan transaksi berantai dalam masyarakat yang dapat membuka pendapatan bagi kegiatan ekonomi umumnya dan meningkatkan pendapatan pemerintah yang diperoleh dari devisa dan pajak;
- 3) Mendorong penanaman modal, baik pemerintah maupun swasta. Banyaknya wisatawan yang datang pada suatu Negara atau daerah tujuan selalu memerlukan prasarana maupun sarana kepariwisataan sehingga perlu diadakan investasi yang cukup besar pada beberapa daerah tujuan wisata. Hasil investasi yang produktif akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan Negara;
- 4) Berkontribusi pada kelestarian lingkungan hidup. Wisatawan yang mempunyai tujuan untuk rekreasi menginginkan suatu daerah yang menimbulkan suasana baru dari kebisingan hidup sehari-hari. Daerah yang diinginkan adalah daerah yang tenang, pemandangannya alami, dan nyaman untuk istirahat. Adanya gairah seperti tersebut diatas akan mendorong pemeliharaan lingkungan alam.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas kontribusi wisata alam bagi perekonomian masyarakat yang meliputi :

- a. Memperluas kesempatan kerja
Pembangunan industri pariwisata mendorong timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan

sehingga mengurangi pengangguran. Seperti didirikannya tempat penginapan dengan jumlah banyak maka akan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

b. *Membangkitkan kewiraswastaan*

Dengan datangnya wisatawan, perlu pelayanan untuk menyediakan kebutuhan (*need*), keinginan (*want*) dan harapan (*expectation*) wisatawan yang terdiri berbagai kebangsaan dan tingkah lakunya., maka masyarakat akan termotivasi untuk menyediakan kebutuhan dan keinginan para wisatawan seperti menyediakan *perhotelan, restoran, jasa hiburan, toko cinderamata, kesenian daerah*.

c. *Menumbuhkan kerja-kerja ekonomi*

Dengan adanya aktivitas wisata alam di TNWK terbukti mampu membuka kesempatan kerja yang lebih besar di sektor non-pertanian seperti pedagang, pengojek, dan pemandu wisata.

3. **Ekonomi Masyarakat**

Rosyidi 1996: 27) menyatakan: "Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan (*wealth*) dan merupakan suatu bagian yang penting daripada studi tentang manusia. Surbakti (2003: 144) berpendapat bahwa: "Yang dimaksud status ekonomi ialah kedudukan seseorang di dalam pelapisan masyarakat berdasarkan pemilikan kekayaan".

Sastroatmodjo (1995: 15) juga mengungkapkan: "Status ekonomi adalah kedudukan seorang warga negara dalam pelapisan sosial yang disebabkan oleh pemilikan kekayaan". Pemilikan kekayaan di dalam masyarakat sebagai dasar di dalam menentukan tinggi rendahnya status ekonomi individu di dalam masyarakat.

Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Dengan kata lain perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya (Basri, 2002).

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah kedudukan seorang warga negara dalam pelapisan sosial yang disebabkan oleh pemilikan kekayaan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat

Menurut Sastroatmodjo (1998: 28), Faktor yang mempengaruhi ekonomi masyarakat adalah :

1. Mata pencaharian, yaitu sebelum industri bermata pencaharian di sektor pertanian setelah adanya industri masyarakat beralih ke sektor industri dan jasa.
2. Kesempatan kerja, yaitu setelah berkembangnya industri maka peluang kesempatan kerja semakin luas.
3. Tingkat pendapatan, adanya perubahan pendapatan masyarakat setelah berkembangnya industri.
4. Jumlah sarana dan prasarana
5. Pendidikan masyarakat

Selain faktor di atas menurut Anthony (1998:110) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat :

1. Faktor Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauhmana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

2. Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya

manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud dinataranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

3. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

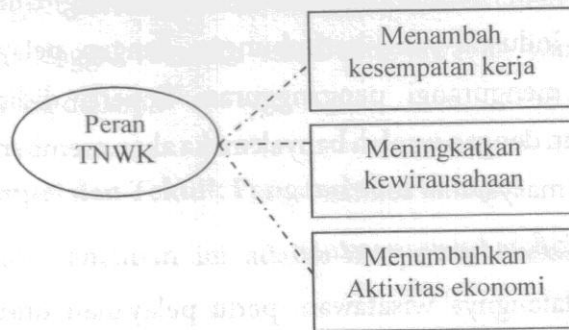
4. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

5. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

Gambar 1. Kerangka Pikir



C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu melakukan penelitian di lapangan yang didasarkan pada analisis untuk mengetahui kontribusi aktivitas alam, penulis menggunakan analisis t-tes untuk menentukan besarnya kontribusi.

1. Batasan Konsep Dan Definisi Operasional Variabel

Suatu variabel agar dapat diukur secara tepat dan akurat, maka perlu didefinisikan terlebih dahulu secara operasional. Karena melalui definisi operasional tersebut, maka suatu variabel akan terlihat jelas tentang unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel ini untuk diukur dan diobservasi. Melalui definisi operasional variabel akan terlihat jelas tentang unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan pada pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah merupakan suatu yang lebih pasti, tidak membingungkan, yaitu suatu rumusan yang dapat diukur dan diobservasi. Variabel dalam penelitian ini adalah :

Wisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk pengerjaan obyek-obyek dan daya tarik wisata alam serta kerja-kerja yang terkait.

a. *Memperluas kesempatan kerja*

Pembangunan industri pariwisata mendorong timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan sehingga mengurangi pengangguran. Seperti didirikannya tempat penginapan dengan jumlah banyak maka akan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.

b. *Membangkitkan kewiraswastaan*

Dengan datangnya wisatawan, perlu pelayanan untuk menyediakan kebutuhan (*need*), keinginan (*want*) dan harapan (*expectation*) wisatawan yang terdiri berbagai kebangsaan dan tingkah lakunya, maka masyarakat akan termotivasi untuk menyediakan kebutuhan dan keinginan para wisatawan seperti menyediakan *perhotelan, restoran, jasa hiburan, toko cinderamata, kesenian daerah*.

c. *Menumbuhkan kerja-kerja ekonomi*

Dengan adanya aktivitas wisata alam di TNWK terbukti mampu membuka kesempatan kerja yang lebih besar di sektor nonpertanian seperti pedagang, pengojek, dan pemandu wisata.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data yang diperoleh dari buku, majalah, surat kabar, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Dalam rangka pengumpulan data yang konkrit maka bahan/ referensi dari buku-buku berkaitan dengan penelitian ini bersifat dokumentasi.

b) **Angket**

Adalah cara pengumpulan data atau informasi untuk sebuah penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden yang sifatnya tertutup. Instrumen yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik ini dalam penelitian merupakan

teknik utama dalam pengumpulan data, dan tipe tertutup, maksudnya adalah angket tersebut telah disediakan alternative jawabannya jadi responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialami.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Sekitar TNWK yang berjumlah 1456.

Besaran sampel yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian agar didapatkan data yang representatif harus dapat mewakili populasi yang akan diteliti, maka penulis menetapkan besaran sampel adalah 100 responden yang dianggap bahwa 100-150 responden telah mewakili populasi yang ada.

Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Gay dan Diehl (1992) yang menyatakan bahwa besaran sampel minimum untuk sebuah penelitian adalah sebanyak 100 responden karena jumlah minimal tersebut sudah dapat memenuhi penelitian sehingga data akan mendekati sempurna atau batas sampel minimum. Berdasarkan pertimbangan data tersebut maka penulis menetapkan besarnya unit sampel tersebut sudah dapat mewakili keseluruhan populasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penulis menetapkan besarnya unit sampel untuk penelitian ini adalah 100 sampel dengan anggapan bahwa 100 sampel tersebut telah dapat mewakili keseluruhan populasi.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Cluster sampling* dan *Incedental sampling*.

a. *Cluster sampling*

yaitu pengambilan populasi berdasarkan pengelompokkan Dusun yang tersebar di Desa Labuhan Ratu IX kemudian ditarik secara acak untuk dijadikan anggota sampelnya, di Desa Labuhan Ratu IX diperoleh 4

Dusun yang dipilih secara acak yaitu Dusun Sido Dadi, Sido Mulyo, dan Sido Makmur, Sido Asri Keempat Dusun tersebut yang akan menjadi target populasi dalam penelitian ini.

b. *Incedental sampling*

Dari Keempat Dusun yang didapat dari pengambilan *cluster sampling* tersebut kemudian diambil 100 orang untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan 100 sampel ini menggunakan teknik *incedental sampling* yaitu responden yang kebetulan di jumpai dan sesuai dengan target penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif, meliputi :

a. Tabel frekuensi,

Digunakan sebagai alat bantu untuk melakukan analisis mode, yaitu untuk mengetahui nilai yang sering muncul yang mengarah pada kontribusi wisata pada perekonomian masyarakat

b. Analisis t-tes satu sampel

Yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi aktivitas wisata alam terhadap perekonomian masyarakat, rumusnya adalah :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_n}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

μ_n = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Singkat TNWK

Semula status kawasan Taman Nasional Way Kambas merupakan tempat suaka margasatwa di tahun 1924, kemudian ditingkatkan menjadi suaka alam pada tahun 1937, berdasarkan Keputusan Gubernur Hindia Belanda Nomor 14 Stbl 1937 tanggal 26 Januari 1937. Kemudian pada tahun 1989 melalui Keputusan Menteri Kehutanan No.444/ Menhut/II/1989, kawasan ini dinyatakan menjadi Taman Nasional. Kemudian melalui SK Menteri Kehutanan Nomor 185/Kpts-II/1997, Secara resmi TNWK dikelola oleh unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam (PHPA) yang bernama Balai Taman Nasional Way Kambas.

Kawasan Taman Nasional Way Kambas dengan luas 130.000 ha yang saat ini dikelola oleh Balai Konservasi Sumber daya Alam Tingkat I Propinsi Lampung, yang sebagian besar merupakan dataran rendah yang sedikit bergelombang dengan ketinggian yang bervariasi dari 0- 98 meter diatas permukaan laut, dengan memiliki dua musim yang berbeda, musim hujan antara bulan Oktober sampai April dan musim kering antara bulan Mei sampai September. Pada tahun 1999 sebagian kawasan TNWK berkurang menjadi 125.621,30 Hektar berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 670/Kpts-II/1999 hingga sekarang.

Taman Nasional Way Kambas memiliki potensi pariwisata yang cukup tinggi dengan keindahan alam yang cukup menarik dan bervariasi, mulai dari keindahan alam, ekosistem, hutan magrove, hutan pantai, hutan hujan, dataran rendah dan lain-lain kesemuanya ini bisa dinikmati dengan cara menyusuri sungai-sungai besar yang ada di sekitar Taman Nasional Way Kambas, seperti Way Panet dan Way Wako dengan menggunakan kapal motor *speed boat*.

Taman Nasional Way Kambas berjarak kurang lebih 35 Kilometer dari Ibukota Kabupaten Lampung Timur, Sukadana. Kawasan TNWK secara Administratif berada dan berbatasan langsung dengan dua kabupaten yaitu: Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi Sembilan Kecamatan dan 33 Desa.

2. Responden Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Gay dan Diehl (1992) yang menyatakan bahwa besaran sampel minimum untuk sebuah penelitian adalah sebanyak 100 responden karena jumlah minimal tersebut sudah dapat memenuhi uji distribusi Z sehingga data akan mendekati sempurna atau batas sampel minimum.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang berdasarkan definisi operasional variabel yang dijabarkan dalam satu variabel. Adapun pelaksanaan penyebaran angket diujikan pada 100 responden.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel Frekuensi

Pertanyaan 1

Apakah adanya aktivitas TNWK banyak memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat?

Hasil menunjukkan bahwa *dengan adanya aktivitas TNWK akan* banyak memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat, hal tersebut di tujukan dari jumlah jawaban iya sebanyak 64% , kurang 35% , dan tidak 1%.

Pertanyaan 2

Apakah adanya aktivitas wisata alam PKG mendorong timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan?

Hasil menunjukkan bahwa *dengan adanya aktivitas TNWK akan* mendorong timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan, hal tersebut di tujukan dari jumlah jawaban iya sebanyak 33% , sedikit 41% , dan tidak 26%.

Pertanyaan 3

Apakah dengan timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan, akan mengurangi pengangguran?

Menunjukkan bahwa dengan timbulnya kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan, akan mengurangi pengangguran, hal tersebut di tujukan dari jumlah jawaban iya sebanyak 78% , Sedikit 20%, dan jawaban tidak 3%.

Pertanyaan 4

Apakah kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar?

Menunjukkan bahwa kegiatan beberapa industri yang berhubungan dengan pelayanan wisatawan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, hal tersebut di tujukan dari dari jumlah jawaban Iya sebanyak 58% , Kurang 38% , dan jawaban tidak sebanyak 4%.

Pertanyaan 5

Apakah dengan adanya Aktivitas TNWK banyak bermuculan wirausahawan baru?

Menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas TNWK akan menumbuhkan aktivitas Ekonomi diantaranya banyak bermuculan wirausahawan baru, hal tersebut di tujukan dari dari jumlah jawaban iya sebanyak 79% , sedikit 6% , dan tidak 15%.

Pertanyaan 6

Apakah dengan adanya aktivitas Wisata Alam PKG membuat anda termotivasi untuk berwiraswasta?

Hasil menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas TNWK akan membuat anda termotivasi untuk berwiraswasta, hal tersebut di tujukan dari dari jumlah jawaban iya 80% , sedikit 19% , dan tidak termotivasi 1%.

Pertanyaan 7

Apakah Wisata Alam PKG memberikan kontribusi bagi masyarakat yang ingin berwiraswasta?

Menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas TNWK akan menumbuhkan aktivitas Ekonomi dan memberikan kontribusi bagi masyarakat yang ingin berwiraswasta, hal tersebut di tujukan dari dari jumlah jawaban iya sebanyak 78%, kurang 19%, dan tidak 3%.

Pertanyaan 8

Apakah dengan adanya kesempatan berwiraswasta akan menambah pendapatan anda?

Menunjukkan bahwa dengan adanya kesempatan berwiraswasta akan menambah pendapatan, hal tersebut di tujukan dari dari jumlah jawaban iya sebanyak 80%, kurang 6%, dan tidak 14%.

Pertanyaan 9

Apakah dengan adanya aktivitas TNWK akan menumbuhkan aktivitas ekonomi?

Menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas TNWK akan menumbuhkan aktivitas Ekonomi, hal tersebut di tujukan dari dari jumlah jawaban iya sebanyak 76% , kurang 23%, dan tidak sebanyak 1%.

Pertanyaan 10

Apakah dengan adanya Aktivitas TNWK memberikan kesempatan kerja yang lebih besar di sektor nonpertanian?

Menunjukkan hasil bahwa dengan adanya Aktivitas TNWK memberikan kesempatan kerja yang lebih besar di sektor nonpertanian, hal tersebut di tujukan dari jumlah jawaban iya sebanyak 62%, kurang 35%, dan tidak 3%.

Pertanyaan 11

Apakah setelah ada aktivitas TNWK pekerjaan anda semakin lebih baik?

Menunjukkan bahwa dengan adanya aktivitas TNWK akan menumbuhkan aktivitas Ekonomi semakin lebih baik, hal tersebut di tujukan dari dari jumlah jawaban iya sebanyak 77% , sedikit 21% , dan tidak baik sebanyak 2%.

Pertanyaan 12

Apakah setelah ada Wisata Alam PKG semakin banyak masyarakat yang beralih pekerjaan menjadi pedagang, pengojek, dan pemandu wisata?

Menunjukkan hasil bahwa setelah ada aktivitas TNWK makin meningkat masyarakat yang menambah aktivitas perkeonomian, hal tersebut ditujukan dari dari jumlah jawaban iya sebanyak 60% , sedikit 39% dan tidak sebanyak 1%.

Peran Taman Nasional Way Kambas terhadap Perekonomian Masyarakat untuk kontribusi dalam Memperluas kesempatan kerja adalah sebesar 58,4 atau 58,4%. Kontribusi membangkitkan kewiraswastaan sebesar 48,4 atau 48%, dan kontribusi dalam menumbuhkan kerja-kerja ekonomi sebesar 60,5 atau 60,5%.

E. KESIMPULAN

Hasil t-tes diketahui bahwa peran Taman Nasional Way Kambas terhadap Perekonomian Masyarakat dalam Memperluas kesempatan kerja adalah sebesar 58,4 atau 58,4%. Kontribusi Membangkitkan kewirusahaan sebesar 48,4 atau 48,4% dan kontribusi dalam Menumbuhkan aktivitas ekonomi sebesar 60,5 atau 60,5%.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perkembangan Taman Nasional Way Kambas adalah perlunya meningkatkan kerja sama dalam menjaga kelestariannya, Memanfaatkan dan menjaga sarana dan prasarana yang ada dan Mengembangkan yang menjadi ciri khas TNWK dan Lampung pada produk-produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony. 1998. *Management Control In Non Profit Organization*, McGraw-Hill.
- Balai Taman Nasional Way Kambas. *Laporan Tahunan Balai Taman Nasional Way Kambas*. Lampung Timur: BTNWK.
- Basri. 2002. *Ekonomi 1 Edisi Kedua belas*, Jilid Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Kehutanan. *Kumpulan Undang-undang di Bidang Kehutanan*. Jakarta: Departemen Kehutanan.
- Gay dan Diehl. 1992. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Karyono. 1994. *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung: Angkasa.
- Lunberg. 1997. *Tour Guide: Teori dan Praktek dalam Pariwisata*. Yogyakarta: Simpala Indie Publishing.
- Rosyidi. 1996. *Manajemen Public Relations dan media komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Sastroatmodjo, Sudijono. 1998. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Press.
- Soekanto. 2002. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sukanto. 2006. *Sosiologi satu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surbakti. 2003. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Wahyudi. 1997. *Kesempatan Kerja di Lokasi Wisata Taman Nasional Way Kambas, Lampung Tengah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.



Alamat :
Jl. Pramuka No. 1 Labuhan Ratu Dua
Way Jepara, Lampung Timur 34196
www.stielampungtimur.ac.id

ISSN 2460-3643



9 772460 364770